

***THE DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS TO INCREASE
YIELDS BEBASIS GUIDED INQUIRY STUDENT LEARNING IN THE
SUBJECT OF ACCOUNTING¹***

By

Ayu Rachma Adjri², Pargito³, Pujiati⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

***Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp.
(0721) 704624 Fax (0721) 704624***

Abstract. *The purpose of this research is to find the effective teaching materials to increase student learning outcomes in the subject of accounting in class X SMK Amal Bhakti District South Lampung especially of learning model guided inquiry. The research is the kind of research development or research and development (R & D). The research sample it consists of the control group (of teaching materials ordinary used at the school and treatment group (the teaching material based guided inquiry). The data that has been compiled on the effectiveness of the product in their experiences were analyzed using dependent sample t-test. The research results show that there are differences between the experimentation and the control group and obtained the value of $p < 0,05$ the difference shows that there is positive impacts to the development of guided inquiry kind of classroom.*

Keywords: *guided inquiry, SMK, teaching materials*

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2020.

² **Ayu Rachma Adjri.** Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: Aadjri@yahoo.com

³ **Pargito.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

⁴ **Pujiati.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BEBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI ¹

Oleh

Ayu Rachma Adjri ², Pargito³, Pujiati ⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp.
(0721) 704624 Fax (0721) 704624

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan terutama dari model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode ASSURE. Sampel penelitian ini terdiri dari kelompok kontrol (bahan ajar biasa yang digunakan disekolah) dan kelompok perlakuan (bahan ajar berbasis *inkuiri* terbimbing). Data yang telah dikumpulkan mengenai efektifitas produk dalam pembelajaran dianalisis dengan menggunakan *dependent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan diperoleh nilai $p < 0,05$ perbedaan tersebut menunjukkan adanya nilai positif terhadap Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Kata kunci: *Bahan ajar, inkuiri tebimbing dan smk.*

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2020.

² **Ayu Rachma Adjri.** Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: Aadjri@yahoo.com

³ **Pargito.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

⁴ **Pujiati.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang dapat ditempuh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui sekolah kemampuan siswa dapat lebih dikembangkan baik kemampuan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitude and value*). Oleh karena itulah, sekolah harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi, di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional, dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menemui beberapa kendala dalam pencapaian hasil belajar siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran harus mampu menerapkan model pembelajaran

yang variatif kepada siswa sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Disinilah tugas seorang guru sebagai seorang pelaksana pendidikan di sekolah berperan, yaitu menyusun strategi dengan cara menata fungsi setiap komponen pengajaran menjadi sistem pengajaran yang efektif dan efisien sehingga dicapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Hasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes atau ujian yang diikuti oleh siswa pada mata pelajaran tertentu. Salah satunya ialah mata pelajaran Akuntansi, mata pelajaran Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK negeri maupun swasta pada jurusan Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi ini dipelajari mulai dari kelas X. Tentunya setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri maupun swasta di Kabupaten Lampung Selatan berharap peserta didiknya mampu menguasai mata pelajaran Akuntansi karena mata pelajaran ini masuk ke dalam salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN) yang berarti menentukan kelulusan pada tingkat SMK.

Hasil pengamatan proses pembelajaran Pengantar Akuntansi di kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan, terlihat masih terdapat beberapa kelemahan karena model pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher oriented*), guru berperan sebagai satu-satunya sumber pembelajaran sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan belum terlibat dalam proses pembelajaran. Kebanyakan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran ekspository melalui metode ceramah, tanya jawab seperlunya, dan latihan soal, sehingga merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Selanjutnya sikap dan respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan beragam namun kesemuanya menggambarkan bahwa keaktifan pembelajaran yang belum optimal. Ini terlihat dalam proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh siswa yang pandai, sementara siswa yang kemampuannya rendah kurang berpartisipasi dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini ditambah dengan beban tugas atau latihan soal

yang diberikan guru yang bersifat monoton, yang membuat siswa kurang tertarik dalam menyelesaikan tanggung jawab tugasnya, akibatnya banyak dari siswa yang mencari jalan pintas dengan mencontek hasil jawaban tugas temannya, sehingga kemampuan siswa dalam mata pelajaran kurang terasah dan terlatih.

Setelah mengetahui hal tersebut, guru harus berusaha bagaimana caranya untuk menghidupkan kembali suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Peran guru dalam proses pembelajaran bukan mendominasi tetapi memfasilitasi dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam memperoleh pemahaman terhadap materi yang diberikan. Tidak hanya itu, guru juga memberikan bimbingan kepada siswa agar mampu menganalisis setiap persoalan yang dihadapi dan mencari solusi atas persoalan tersebut. Upaya dalam mengatasi masalah ini, hendaknya seorang guru harus dapat memilih tipe pembelajaran yang tepat dalam upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi, kondisi

dan tujuan yang ingin dicapai agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa (Wardani, 2019).

Pembelajaran di kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan sudah menggunakan bahan ajar akan tetapi masih bersifat individualistik dan kurang membuat siswa kompetitif dengan mengabaikan cara mengkonstruksi pemahaman siswa, segi peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, serta kurang dikaitkan dengan latar belakang pemahaman siswa yang menyebabkan pemahaman konsep siswa terhadap materi masih rendah sehingga memperoleh hasil yang tidak memuaskan. Sehingga bahan ajar yang digunakan siswa selama ini belum membantu siswa untuk memahami materi Akuntansi. Hal ini sangat mendukung untuk diperlukannya pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing agar siswa mendapatkan variasi aktivitas, khususnya aktivitas yang menantang siswa untuk menggunakan penalarannya dalam mengkonstruksikan pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan analisis kebutuhan menunjukkan perlunya Bahan ajar yang lebih efektif. Sehingga pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing agar siswa mendapatkan variasi aktivitas, khususnya aktivitas yang menantang siswa untuk menggunakan penalarannya dalam mengkonstruksikan pemahaman Akuntansi dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan di atas. Kondisi peserta didik yang dikemukakan diatas membuat siswa tidak dapat untuk memperoleh pengetahuan baru dengan sendirinya dan proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Hal yang demikian diperlukan lingkungan belajar yang baik untuk membangkitkan pengalaman mereka, Pengetahuan baru dapat diperoleh siswa apabila media pembelajaran yang digunakan dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dengan sendirinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini

(1) bagaimanakah pengembangan Bahan ajar dengan penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan? dan (2) apakah penggunaan Bahan ajar efektif dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan?

METODE PENELITIAN

Pengembangan Bahan ajar Akuntansi berbasis Inkuiri Terbimbing ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan mengikuti model penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (Wardani, 2014). (1) *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi), yaitu langkah pertama yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan, kajian pustaka studi literatur, penelitian kecil untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran, dan merangkum permasalahan tersebut. (2) *Planning* (perencanaan), dalam

perencanaan yang penting adalah pernyataan tujuan yang harus dicapai pada produk yang akan dikembangkan. (3) *Develop preliminary form of product* (pengembangan produk), Mengembangkan jenis produk awal yaitu: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan Bahan ajar, dan perangkat evaluasi. (4) *Preliminary field testing* (uji coba awal), melakukan uji coba tahap awal yaitu evaluasi dari pakar desain pembelajaran, pakar konten, dan pakar media. (5) *Main product revision* (revisi produk), Melakukan revisi produk utama, berdasarkan masukan dan saran-saran dari pakar / ahli desain media pada uji coba tahap awal. (6) *Main field testing* (uji coba lapangan utama), untuk mendapatkan evaluasi atas produk. Angket dibuat agar mendapat unpan balik dari siswa yang menjadi sampel penelitian. (7) *Operational product revision* (revisi produk hasil uji coba lapangan), berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji lapangan dan praktisi pendidikan. *Operational product testing* (uji operasional produk), (8) *Operational Field Testing* (Melakukan uji coba lapangan

operasional). Bila masih ditemukan kekurangan dan kelemahan pada uji lapangan maka dapat dilakukan revisi kembali. (9) *Final Product Revision* (Revisi produk akhir). Langkah ini semakin menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir dipandang perlu untuk keakuratan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini sudah didapatkan suatu produk yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Hasil penyempurnaan produk akhir memiliki nilai generalisasi yang dapat diandalkan. (10) *Dissemination and Implementation* (Diseminasi dan pengimplementasian produk). Pembuatan produk masak dapat dilakukan setelah melalui penyempurnaan didasarkan masukan dari ujicoba di lapangan. Pembuatan produk masak dapat dilakukan apabila telah dinyatakan efektif dan layak.

Dari kesepuluh langkah tersebut, peneliti hanya menerapkan enam tahapan, yakni tahapan satu sampai dengan tahapan ke enam uji coba utama, yaitu langkah penelitian setelah Bahan ajar yang dikembangkan direvisi terlebih dahulu. Alasan menyederhanakan langkah penelitian ini hanya sampai

pada langkah ke enam dikarenakan penelitian ini hanya sebatas uji coba *prototype* produk dalam skala kecil dan digunakan hanya di tempat penelitian ini dilakukan, sesuai dengan standar proses bahwa untuk mata pelajaran Akuntansi disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Demikian juga untuk kompetensi yang dipilih apakah budidaya, kerajinan, pengolahan ataupun rekayasa juga disesuaikan pada kebutuhan sekolah.

Pengembangan yang dilakukan adalah Bahan ajar berupa Bahan ajar berbasis Inkuiri Terbimbing di SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan dan mengetahui efektifitas Bahan ajar pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi. Efektivitas penggunaan Bahan ajar pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi tersebut dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Hasil masukan dan saran dari ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa Indonesia akan menghasilkan data kuantitatif dan akan diolah serta dianalisis secara kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Iquri Terbimbing Mata Pelajaran Akuntansi

Sesuai dengan prosedur pengembangan yang mengikuti desain penelitian pengembangan model Borg and Gall yang diintegrasikan dalam model pembelajaran *inkuiri terbimbing*. Pembelajaran dengan bahan ajar berbasis inkuri terbimbing di sekolah, guru sebagai fasilitator tetap mengelola pembelajaran dengan strategis, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran juga perlu diselang dengan menggunakan multimedia dan pembelajaran menarik lain agar tidak membosankan. Bahan ajar yang dibuat setiap tahunnya harus dievaluasi dan dilakukan revisi, menyesuaikan kurikulum dan era digitalisasi sehingga siswa lebih cepat menyelesaikan belajarnya diberikan pengayaan dengan materi yang lebih menantang.

Bahan ajar setelah dimodifikasi dengan model

pembelajaran inkuri terbimbing pada mata Akuntansi adalah guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari. Disini guru membentuk kegiatan, konstruktivisme yang mengembangkan pemikiran bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa dapat merumuskan masalah, merumuskan hipotesi, merancang percobaan, mengumpulkan data dan membuat kesimpulan. Guru melakukan Tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. Di sini guru mendorong sikap keingintahuan siswa melalui kegiatan bertanya tentang topik atau permasalahan yang akan dipelajari (questioning).

b. Validasi Produk

Data yang diperoleh dari penelitian ini ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yakni validasi ahli dan uji lapangan. Data validasi terhadap media bahasa diperoleh dari evaluasi yang dilakukan oleh validator isi/ materi, validator desain dan validator bahasa yakni praktisi

bahasa FKIP UNILA yang berperan sebagai pelaksana bahasa tematik. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator, sedangkan data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala likert.

1. Validasi Ahli Desain

Bertindak sebagai ahli Desain dalam evaluasi pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing mata pelajaran akuntansi ini adalah Dr Adelina Hasyim, M.Pd beliau adalah Dosen Program Teknologi pendidikan, Jurusan Teknologi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang materi Akuntansi. Draf pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis adalah berupa bahan ajar gaya dan gerak berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan.

2. Validasi Ahli Isi /Materi

Bertindak sebagai ahli materi dalam evaluasi pengembangan bahan

ajar berbasis inkuiri terbimbing mata pelajaran akuntansi ini adalah Dr. Pujiati, M.Pd beliau adalah Dosen Program Studi Magister Pendidikan IPS, Jurusan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang materi Akuntansi. Draf pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis adalah berupa bahan ajar gaya dan gerak berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan.

3. Validasi Ahli Bahasa

Bertindak sebagai ahli materi dalam evaluasi pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing mata pelajaran akuntansi ini adalah Dr Mulyanto Widodo, M.Pd beliau adalah Dosen Program Studi Magister Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Jurusan bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang materi Akuntansi Draf pengembangan bahan ajar yang telah

dikembangkan oleh penulis adalah berupa bahan ajar gaya dan gerak berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli bahasa, maka pada dasarnya buku Akuntansi berbasis inkuiri terbimbing perlu mendapatkan perbaikan – perbaikan atau revisi. Masukan dari ahli isi berusaha diwujudkan dengan sebaik – baiknya.

d. Hasil Analisis Statistik Uji Coba Belajar Dengan Teknik Inkuiri Terbimbing

Pada hasil uji coba belajar yang dilakukan pada Kelas X.1 dan X.2 di SMK Bhakti Alam Lampung Selatan masing-masing kelas merupakan kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen data didapat dari sebelum dan setelah menggunakan teknik inkuiri terbimbing, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan teknik yang sudah biasa digunakan di sekolah. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil uji normalitas dengan menggunakan shapiro wilk diperoleh masing-masing kelompok distribusi

data pretest dan posttest normal, karena nilai *significancy* pada masing-masing kelompok $p > 0,05$. Setelah data pada masing-masing kelompok dilakukan uji normalitas maka data tersebut dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji *t-dependent* untuk mengetahui perbedaan yang ada pada masing-masing kelompok.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama yaitu terwujudnya produk bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing. Pengujian hipotesis kedua yaitu bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing meningkatkan kompetensi siswa kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan. Menunjukkan *p-value* dari masing-masing kelompok diperoleh nilai yang signifikan yaitu 0,000 ($p < 0,05$) namun selisih rata-rata yang diperoleh pada kelompok eksperimen lebih besar yaitu 15,58 dari pada selisih kelompok kontrol yaitu sebesar 14,55. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan *t-dependent* pada masing-masing kelompok diperoleh nilai $p < 0,05$ pada kelompok eksperimen maka terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah menggunakan teknik inkuiri terbimbing begitu juga pada kelompok

kontrol diperoleh nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan materi dengan teknik ajar biasa yang digunakan oleh kurikulum disekolah. Untuk membandingkan antara nilai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dilakukan uji selanjutnya dengan melakukan uji lanjut *t-dependent*.

Hasil analisis statistik untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji lanjut *t-dependent* diperoleh nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang bermakna diantara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil uji korelasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya hubungan yang bermakna karena nilai *significancy* $< 0,05$ dengan nilai selisih antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 1,21 dengan simpangan baku 3,31.

PEMBAHASAN

1. Menghasilkan Produk Pengembangan Berupa Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing Yang Menarik

Dan Layak Digunakan Dalam Pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Hasil penelitian dari pengembangan ini adalah produk bahan ajar berupa berbasis inkuiri terbimbing dengan Kompetensi Dasar Menerapkan dasar pencatatan transaksi bisnis (buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, bentuk-bentuk jurnal). Terdapat beberapa masalah yang melatar belakangi pengembangan bahan ajar ini antara lain: a) Guru Akuntansi belum memiliki variasi bahan ajar pendamping selain buku cetak dari pemerintah; b) beberapa Kompetensi Dasar pada mata pelajaran akuntansi dianggap sulit oleh siswa.

Proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan adanya kreatifitas dari para guru dengan menyajikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi menarik dan mudah untuk dipahami. Salah satu komponen yang berperan penting

dalam kegiatan pembelajaran adalah guru di kerjakan memiliki posisi yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dengan cara menyusun rencana pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan arah kegiatan pembelajaran, memberi makna pembelajaran, menentukan cara mencapai tujuan yang ditetapkan, dan mengukur seberapa jauh tujuan telah dicapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah memilih dan menetapkan bahan ajar yang akan dipakai dan tepat sesuai dengan kemampuan serta karakteristik peserta didik dan sesuai dengan kondisi lingkungan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penggunaan bahan ajar berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Andi Prasetyo (2011) bahwa guru dituntut kreatif dalam melakukan berbagai inovasi pembelajaran, salah satunya inovasi terhadap bahan ajar.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil Uji Coba Belajar Dengan Teknik Inkuiri Terbimbing memiliki pengaruh terhadap peningkatan belajar anak. Hal ini dapat menumbuhkan keaktifan pada setiap siswa saat proses pembelajaran. Siswa SMK Amal Bakti Lampung Selatan yang notabene berada di wilayah yang masyarakatnya ekonomi menengah namu sangat peduli akan pendidikan menjadikan model pembelajaran ini menjadi pemacu agar generasi SMK Amal Bakti Lampung Selatan dapat menjadi insan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Model pembelajaran inkuiri menjadikan siswa lebih percaya diri dan mampu aktif dalam setiap proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran ini sangat perlu dipertimbangkan untuk kemajuan sekolah dan perkembangan prestasi siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Primadi et al. (2018) model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki banyak keuntungan bagi siswa. Siswa menjadi lebih kreatif terutama modul

pembelajarannya. Modul pembelajaran inkuiri tersebut mampu merumuskan masalah, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menyimpulkan hasil. Oleh sebab itu siswa dituntut untuk berpikir kreatif agar proses pembelajaran semakin baik.

Bahan ajar Akuntansi berbasis inkuiri terbimbing menjadi buku pejaran yang menarik bagi siswa. Hal ini dapat dijadikan panduan dalam mengawali penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam skala yang lebih luas di sekolah tersebut atau bahkan di wilayah Lampung.

Bahan ajar harus memiliki nilai kandungan materi yang baik, serta *packaging* yang menarik agar siswa lebih ingin membaca dan mempelajarinya. Ketika tampilan buku tidak menarik siswa tidak akan membaca materi tersebut. Hal ini didasari atas perkembangan zaman dimana para remaja lebih menggemari visuali menarik yang ditayangkan dalam LCD telefon genggam atau layar komputer. Sehingga buku ajar harus dapat

menjadi pesaing baik agar siswa merasa ingin belajar.

Meskipun bahan ajar akuntansi yang dihadirkan masih perlu adanya perbaikan hal itu menjadikan dorongan positif agar bahan ajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memiliki kualitas yang sangat baik sehingga mampu diterapkan di SMK Amal Bakti Lampung Selatan dan di seluruh daerah Lampung Selatan. Siswa lebih terbiasa dengan metode konvensional seperti metode ceramah dan dengan bahan ajar yang sangat sederhana, sehingga ketika disuguhkan metode lain seperti inkuiri terbimbing dan dengan format bahan ajar yang sedikit berbeda mereka merasa belum terbiasa. Siswa perlu disuguhkan berbagai metode pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa mampu menyerap materi dengan baik dan memiliki tingkat pemahaman yang bagus.

Kualitas pendidikan suatu institusi pendidikan dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan. Penetapan metode pembelajaran dapat memacu tenaga pendidik dan siswa untuk lebih

menggali materi sehingga proses belajar menjadi efektif. Berdasarkan penelitian yang dilaporkan oleh Wahyuningsih et al. (2014) bahwa bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media memiliki nilai yang tinggi karena sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Siswa yang telah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan model dan metode lain pada saat penelitian tersebut. Laporan penelitian tersebut sesuai dengan yang telah dilakukan sehingga kebanyakan peneliti setuju bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing bukan hanya mampu meningkatkan nilai dan keaktifan siswa tetapi guru lebih mudah membimbing siswa. Menurut Wahyuningsih et al. (2014) metode inkuiri menjadikan guru lebih mudah dalam membimbing pembelajaran, karena siswa dengan antusias untuk

berdiskusi, menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan didalam kelas.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh As'ad (2015) melaporkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa. Minat belajar siswa di SMK Amal Bakti Lampung Selatan menjadi lebih baik karena ada dorongan sehingga siswa mampu aktif dikelas dan memberikan dampak positif lainnya. Hal ini menjadi dapat menjadi dasar untuk penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing pada kelas lain sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan disuatu sekolah dan dalam skala besar mampu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah Lampung Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Pengembangan Bahan Ajar Inkuiri Terbimbing dengan penggunaan Bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di

kelas0 X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan mampu memberikan nilai positif pada siswa. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk peningkatan pembelajaran inkuiri terbimbing agar mampu diterima di pendidikan sekolah SMK secara luas dan (2) Penggunaan bahan ajar efektif dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X SMK Amal Bhakti Kabupaten Lampung Selatan. Meskipun dirasa perlunya perbaikan akan tetapi bahan ajar ini memiliki nilai yang positif untuk terus berkembang ditengah tengah maraknya *gadget* yang mendorong siswa tidak tertarik belajar. Bahan ajar metode inkuiring terbimbing mampu menarik siswa dan diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang dapat digunakan secara masal.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Moh. (2004). *Psikologi Industri: Seri ilmu Sumber Daya Manusia*, Penerbit. Liberty: Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Primadi. (2018). *Belajar Dari Sejarah & Lingkungan*. Bandung: ITB.
- Prasetyo, Andi. (2011). *Pengolahan Citra Digital dan Aplikasinya Menggunakan Matlab*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahyuningsih, Sri. (2014). *Pengaruh Pemberian Layanan Konten Topik Delapan Kunci Sukses Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X MAN 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2014. Skripsi Tidak Diterbitkan. Medan: Digital Library.
- Wardani, Wardani. (2014). *Pengembangan Model Webquest pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Studi Sosial Vol. 2 No. 1
- Wardani, Wardani. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Kecerdasan Emosional melalui Model Inkuiri Sosial terhadap Keterampilan Sosial Siswa*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS Volume 4, No. 2, 2019, ISSN 2503-5307